

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan terutama dibidang industri yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan dalam bidang industri tersebut memaksa suatu perusahaan untuk saling bersaing menciptakan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar mampu mencapai tujuan perusahaan.

Persaingan dalam industri yang dihadapi oleh perusahaan membuat setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya agar mampu mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan, baik tujuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta memakmurkan para pemegang saham yang akan mencerminkan harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat stabilitas dan kenaikan harga saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan menjadi konsep penting bagi seorang investor karena nilai perusahaan mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaannya, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham (Aris 2011: 158).

Sehingga tujuan utama yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah tujuan jangka panjang yaitu mendapatkan nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan dapat dicapai secara optimal melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi dan berdampak pada nilai perusahaan. Fungsi manajemen keuangan menyangkut tiga keputusan keuangan penting yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Weston dan Copeland 1996:5). Dari ketiga keputusan tersebut jika dikombinasikan secara optimal maka akan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham yang dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku dari perusahaan. Suatu perusahaan yang dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik yaitu jika nilai PBV lebih dari satu.

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 2007). Pertumbuhan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal, faktor internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu (Dani Gustian, 2017).

Kebijakan dividen dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan karena kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (I Made Sudana, 2011: 167). Dividen merupakan pengembalian yang akan diterima oleh seorang investor atas investasinya dalam suatu perusahaan dan dividen adalah alasan bagi seorang investor untuk menanamkan investasinya. Harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh besarnya dividen yang dibagikan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yaitu teori *Bird In The Hand*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Menurut teori *Tax Preference*, harga pasar saham yang tinggi tidak dipengaruhi oleh pembayaran dividen. Pembayaran dividen yang rendah dapat juga meningkatkan harga pasar saham. Sedangkan menurut teori *Divident Irrelevance* juga menyatakan bahwa tingkat pembayaran dividen tidak mempengaruhi tingkat harga saham atau nilai perusahaan. Sehingga kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

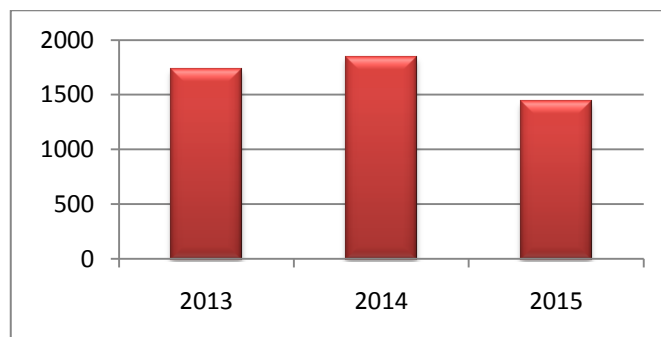
Untuk mengukur nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kebijakan hutang yang diambil perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Umi Mardiyati, 2012). Namun jika tingkat hutang suatu perusahaan terlampaui tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan. Kebijakan penggunaan hutang mempunyai pengaruh yang sangat sensitive terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan

hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996:53). Sehingga kebijakan hutang yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Salah satu indikator penting yang biasa digunakan oleh seorang investor untuk menganalisis serta melihat prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan memperhatikan sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar return yang akan diperoleh investor atas investasi yang dilakukannya. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan tergantung persepsi dari para investor. Persepsi investor terhadap kenaikan profitabilitas akan mempengaruhi harga pasar saham perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dari laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas. *Variable Return On Equity* (ROE) diambil sebagai sampel indikator karena ROE memiliki keterkaitan dengan variabel *Price Book Value* yang merupakan sampel indikator dari nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan *applied research* dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umi Mardiyanti (2012) tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan lainnya adalah peneliti akan menggunakan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Pada penelitian ini menggunakan sektor industri dasar dan kimia yang merupakan suatu industri yang mewakili unsur yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Produk barang yang dibutuhkan oleh kehidupan sehari-hari hampir semua diproduksi oleh sektor industri dasar seperti pupuk yang digunakan untuk pemeliharaan tanaman dan pakan ternak untuk membudidayakan hewan ternak serta produk kimia seperti pestisida. Selain itu, terdapat beraneka ragam produk bangunan dan konstruksi seperti semen, logam kapur, keramik, plastik dan cat. Pada sektor industri dasar dan kimia juga memproduksi produk sandang seperti zat warna dan serat sintetis. Di Indonesia sendiri pada sektor industri dasar dan kimia keberadaannya secara langsung dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat misalnya produk bahan bangunan seperti semen, kayu, keramik, cat dan plastik yang banyak diperlukan untuk proses pembangunan. Hal ini tentu dapat meningkatkan pertumbuhan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang akan berimbas pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan. Namun setelah dilihat pertumbuhan harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya pada periode 2013-2015 seperti yang tersaji pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Sektor Industri

Dasar dan Kimia Tahun 2013-2015

Pentingnya perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Asset Growth Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015 ?
5. Apakah *Asset Growth Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Asset Growth Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2013-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Asset Growth Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Mampu memberikan informasi kepada perusahaan-perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur serta pengaplikasian variabel-variabel yang terdapat di penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki serta meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan dalam melakukan suatu keputusan investasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori mengenai pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang

dan profitabilitas yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.